

PENANGGUNG JAWAB

WAKODIM, SP

REDAKTUR

WAN DAYANTOLIS, S.Si, M.Si

IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR

ADI RIPALDI, M.Si

HAMDAN NURDIN, A.Md

YUHANNA MAURITS, M.Si

TIM PENGOLAH DATA:

ANAS BAIHAQI, SP

MUHAMAD SOLEH, AMd

AFRIYAS ULFAH, SST

RESTU PATRIA M, SST

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP

HERNI SUSANTI, SP

DAVID SAMPELAN, AMd

MUHAMMAD HASAN, AMd

DJOKO RAHARDJO

DESAIN COVER:

ANAS BAIHAQI, SP.

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE.

TRI WAHYUDI

Website/Email:

<http://iklim.ntb.bmkg.go.id>

staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Dokumentasi Staklim Kediri



BULETIN

**ANALISIS DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

EDISI NOVEMBER 2015

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI – MATARAM

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – Mataram secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi bulan sebelumnya dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Oktober 2015 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Oktober 2015 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Disamping informasi analisis hujan bulan Oktober 2015 dan prakiraan hujan bulan Desember 2015, Januari 2016 dan Februari 2016, disampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, November 2015
Kepala Stasiun Klimatologi Klas I
Kediri– NTB



WAKODIM, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN	3
A. PANTAUAN	3
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia	3
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia.....	3
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	4
1. El Nino - La Nina.....	4
2. Perkembangan Fenomena Global	4
3. Kondisi Iklim Terkini di Provinsi Nusa Tenggara Barat	6
C. PRAKIRAAN	6
II. ANALISIS HUJAN	7
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2015	7
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER 2015	8
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN OKTOBER 2015	9
III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	10
IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	11
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2015	11
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2015.....	11
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2015	12
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2016.....	13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2016	13
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2016	14
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2016	15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2016.....	15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2016	16
V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	17
A. UNSUR IKLIM MIKRO.....	17
1. Iklim Mikro Provinsi NTB.....	17
2. Analisa Unsur iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri.....	18
B. INFORMASI KUALITAS UDARA.....	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2015	7
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2015.....	8
Tabel 3. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Oktober 2015.....	9
Tabel 4. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2015	10
Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2015	11
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2015	12
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2016.....	13
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2016	14
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2016	15
Tabel 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2016.....	16
Tabel 11. Unsur Iklim Mikro Stasiun UPT BMKG Bulan Oktober 2015	17

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update akhir Oktober 2015	3
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Oktober 2015 Provinsi NTB.....	25
Gambar 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan Oktober 2015 Provinsi NTB	26
Gambar 4. Peta Distribusi Hari Hujan Bulan Oktober 2015 Provinsi NTB	27
Gambar 5. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2015 Provinsi NTB	28
Gambar 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2015 Provinsi NTB	29
Gambar 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2015 Provinsi NTB	30
Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2016 Provinsi NTB	31
Gambar 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2016 Provinsi NTB.....	32
Gambar 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2016 Provinsi NTB.....	33
Gambar 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2016 Provinsi NTB	34
Gambar 12. Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut – Turut di Prov. NTB Update Akhir Oktober 2015	35

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1.	Peluang ENSO, Update Awal November 2015	4
Grafik 2	Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Oktober 2015	4
Grafik 3.	Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015	18
Grafik 4.	Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian Bulan Oktober 2015	18
Grafik 5.	Analisis Persentil 95 Curah Hujan Pentad Bulan Oktober 2015	18
Grafik 6.	Analisis Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian Bulan Oktober	19
Grafik 7.	Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian Bulan Oktober	19
Grafik 8	Windrose Kecepatan dan Arah Angin Stasiun Klimatologi Kediri Bulan Oktober	20
Grafik 9	Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri Bulan Oktober 2015	20
Grafik 10.	Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015	21
Grafik 11.	Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Bulan Tahun 2015	21

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
5. **Normal Curah Hujan:**
 - a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
 6. Dasarian III: masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.
Contoh :
Awal musim hujan berkisar antara Desember 2015I – Desember 2015III
Artinya = Tanggal 01 Desember 2015sampai dengan 31November.
 7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
 - a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
 - b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
 - c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
 - d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
 - e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kebalikan dari kejadian fenomena El Nino.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

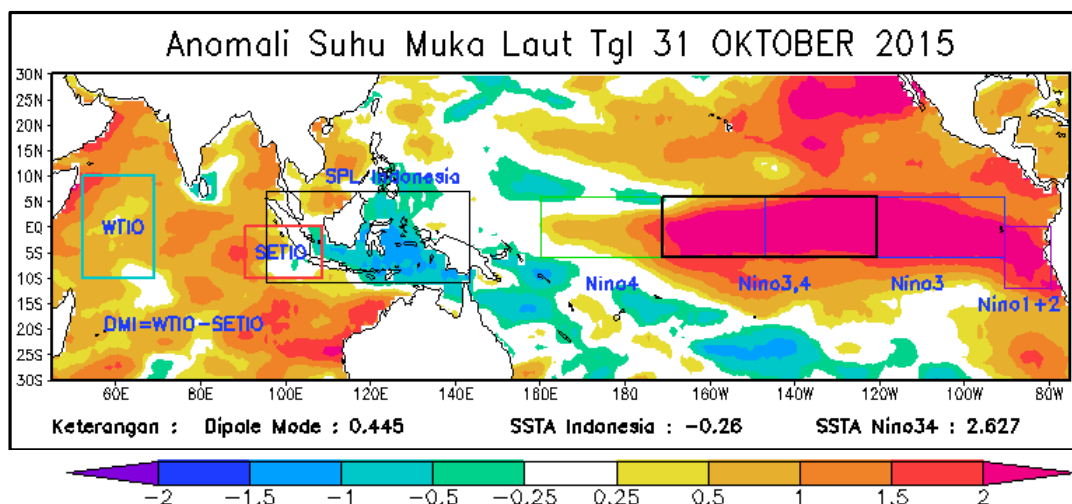
Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- Monitoring:** Angin timuran masih dominan di atas wilayah NTB. Pertumbuhan awan hingga akhir bulan Oktober 2015 kurangnya signifikan di wilayah Indonesia khususnya NTB. Dengan munculnya pusat tekanan rendah di Belahan Bumi Utara, khususnya di Samudera Pasifik Timur (Laut Filipina) mengakibatkan pergerakan angin timuran dari Australia menuju wilayah Asia semakin konsisten.
- Prakiraan:** Kondisi angin timuran masih dominan di awal November 2015, ditandai dengan munculnya pusat tekanan rendah di wilayah Belahan Bumi Utara (BBU). Peluang pertumbuhan awan di wilayah NTB masih kurang sehingga peluang hujan masih kecil. Angin Timuran diprediksi akan melemah dan berbalik terjadi angin Baratan di akhir November 2015.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- Monitoring:** Hingga akhir Oktober 2015, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB berada dalam kondisi dingin dengan anomali -1.5 s/d $+1.5$ °C jika dibandingkan dengan klimatologinya. Hal ini mengurangi potensi pertumbuhan awan di wilayah NTB, sehingga peluang hujan pada periode musim kemarau masih sangat kecil.
- Prakiraan :** Anomali suhu muka laut di wilayah perairan Bali, NTB dan NTT periode November 2015 diprakirakan masih berada dalam kondisi dingin dengan nilai anomali berkisar antara -1.5 s/d $+1.0$ °C.

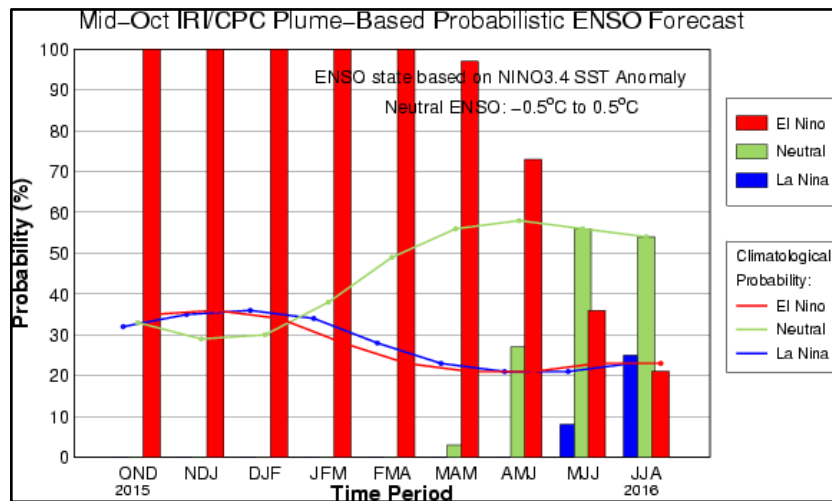


Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update akhir Oktober 2015 (Sumber: NCDC NOAA)

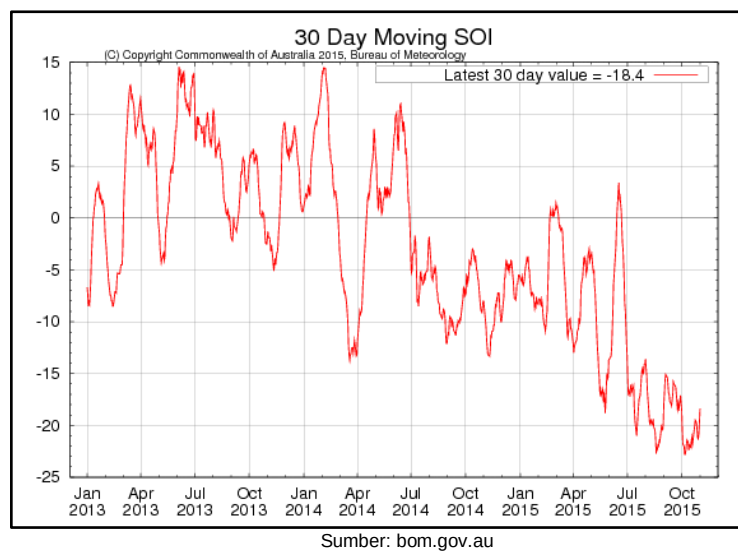
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir Oktober 2015 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) konsisten lebih hangat dari normalnya dengan anomali $+1.5^{\circ}\text{C}$ s.d $+2.5^{\circ}\text{C}$. Indeks Osilasi Selatan (SOI) Oktober 2015 berada pada nilai -20.2, nilai ini menunjukkan indikasi kategori **ENSO** masih berada dalam kondisi **El Nino Kuat**. Diprakirakan peluang **El Nino** akan bertahan hingga Desember 2015 dengan peluang berkisar 96 – 99%, **Netral** berkisar 0 –1%, sementara peluang kondisi **La Nina** berkisar 0 %.



Sumber: www.iri.columbia.edu
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal November 2015



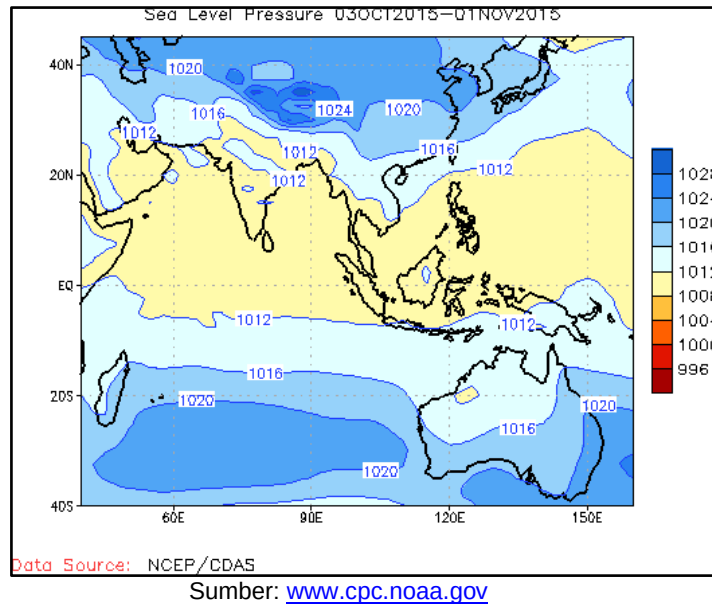
Sumber: bom.gov.au
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Oktober 2015

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal November 2015, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga Selatan Bali dan Nusa Tenggara berada pada kisaran -1.5 s/d -0.5°C . Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan November 2015 diprakirakan berkisar pada nilai -15.0 sampai dengan (-25.0).

a. Tekanan Udara

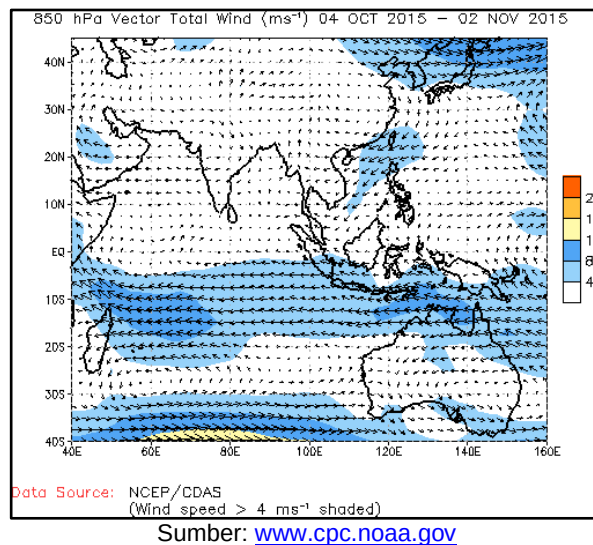
Secara umum pada bulan Oktober hingga awal November 2015, rata-rata tekanan udara wilayah Indonesia termasuk Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1012 mb. Pusat sel tekanan rendah masih dominan di Belahan Bumi Utara (BBU), hal ini ditandai dengan terbentuknya beberapa Siklon Tropis di sekitar Pasifik dan Laut Cina Selatan.



Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Oktober hingga awal November 2015, angin masih dominan dari arah Timur hingga Tenggara, dengan kecepatan angin bervariasi di setiap daerah berkisar antara 4 - 12 knot (8 – 24 m/s).



Gambar 3. Angin Lapisan 850 hpa Rata-Rata 30 Hari

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Oktober 2015, kondisi curah hujan berkisar antara 0 – 33 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kecamatan Kediri Kab. Lombok Barat yang mencapai 33 mm, dan terendah 0 mm terjadi di sebagian besar kecamatan di Prov. NTB dengan sifat hujan secara umum **Bawah Normal (BN)**.

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- ✚ Suhu maksimum di Pulau Lombok 35.6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 38.0°C.
- ✚ Suhu minimum di Pulau Lombok 19.0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 20.0 °C.
- ✚ Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 75 - 90 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 67 – 81 %

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Desember 2015, Januari 2016 dan Februari 2016, adalah sebagai berikut:

1. Prospek curah hujan bulan Desember 2015 hingga pertengahan Januari 2016, secara umum wilayah NTB akan mengalami peningkatan curah hujan mulai signifikan menjelang memasuki periode musim hujan. Hal ini disebabkan oleh terjadinya fenomena *El Nino* yang diperkirakan akan bertahan hingga Januari 2016. Kemudian pada bulan Februari 2016 diprediksi hujan di wilayah NTB sudah mulai merata.
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 22.0 – 34.0°C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.0 – 38.0 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 60 - 80%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

Wilayah NTB akan memasuki periode musim hujan pada pertengahan hingga akhir bulan Desember 2015, dimana curah hujan di bulan Desember 2015 berkisar 20-150 mm/bulan, bulan Januari 2016 berkisar 100-200 mm/bulan dan Februari 2016 diprediksi berkisar 100-300 mm/bulan.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2015

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Oktober 2015 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2015

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya.
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi, Kuripan.
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan.
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat.
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat.
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene.
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung.
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo.
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda.
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga.
21 - 50	Lombok Barat Sumbawa Barat Sumbawa	Kediri Seteluk Lenangguar
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Oktober 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER 2015

Hasil analisis sifat hujan bulan Oktober 2015 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2015

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya.
Lombok Barat	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan.
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan.
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat.
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat.
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene.
Sumbawa	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung.
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo.
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda.
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga.

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Oktober 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3.

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN OKTOBER 2015

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Oktober 2015 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Oktober 2015

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya.
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan.
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat.
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat.
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene.
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung.
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo.
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda.
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga.
11 – 20	-	-
21 – 31	-	-

Peta Analisis Hari Hujan bulan Oktober 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Oktober 2015 di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada tingkat **Kurang**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	-	-
Kurang	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Batukliang, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, dan Sakra Barat.	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompur, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu dan Madapangga.

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Oktober 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Desember 2015 dan Januari 2016 serta Februari 2016 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Desember 2015, Januari 2016 dan Februari 2016 (Lampiran 1b) bisa dilihat pada tabel berikut:

A. Prakiraan Hujan Bulan Desember 2015

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2015

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2015

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano
21 - 50	Lombok Utara	Pemenang
51 - 100	Lombok Tengah	Pringgarrata
	Sumbawa Barat	Brang Ene
	Sumbawa	Alas Barat
101 - 150	Mataram	Mataram, Selaparang.
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan.
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan.
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara.
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat.
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea, Maluku.
	Sumbawa	Alas, Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung.
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo.
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda.
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga.
151 - 200	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya.
	Lombok Barat	Narmada.
	Lombok Tengah	Kopang, Janapria, Jonggat.
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh.
	Sumbawa	Utan, Rhee.
201 - 300	-	-
301 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Desember 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2015

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2015

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya.
Lombok Barat	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan.
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan.
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat.
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat.
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene.
Sumbawa	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung.
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo.
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda.
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga.

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Desember 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. Prakiraan Hujan Bulan Januari 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2016

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 – 100	-	-
101 - 150	Mataram	Selaparang, Sandubaya.
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang.
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Batukliang Utara, Praya Barat Daya, Jonggat.
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat.
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene.
	Sumbawa	Alas, Lape, Lenangguar, Empang, Alas Barat, Labangka, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung.
	Dompu	Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pekat.
	Bima	Bolo, Sape, Wera, Lambu.
	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela.
151 - 200	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari.
	Lombok Utara	Gangga, Kayangan.
	Lombok Tengah	Pringgarata, Praya, Praya Tengah.
	Lombok Timur	Pringgabaya, Aikmel, Sembalun, Terara, Pringgasea.
	Sumbawa Barat	Sekongkang.
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok.
	Dompu	Manggalewa, Dompu, Pajo.
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda.
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga.
201 - 300	Mataram	Cakranegara
	Lombok Barat	Sekotong, Kediri.
	Lombok Tengah	Pujut, Kopang, Batukliang.
301 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Januari 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2016

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Cakranegara	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya.
Lombok Barat	-	Lembar, Sekotong.	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan.
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan.
Lombok Tengah	-	Pujut	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat.
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat.
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene.
Sumbawa	-	Labuhan Badas	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung.
Dompu	-	Manggalewa	Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo.
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda.
Bima	-	Woha, Donggo, Madapangga.	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu.

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Januari 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. Prakiraan Hujan Bulan Februari 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2016

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	Lombok Barat	Lingsar
	Lombok Utara	Pemenang
	Lombok Tengah	Batukliang
	Lombok Timur	Pringgabaya, Aikmel, Sembalun.
	Sumbawa Barat	Seteluk
	Sumbawa	Alas, Buer, Alas Barat.
151 - 200	Mataram	Ampenan, Sekarbela.
	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Gunung Sari.
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah.
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat.
	Sumbawa Barat	Brang Rea, Maluku, Brang Ene.
	Sumbawa	Utan, Lape, Plampang, Empang, Batulante, Labangka, Rhee, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung.
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo.
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda.
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya.
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan.
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan.
	Lombok Tengah	Praya Timur, Kopang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat.
	Lombok Timur	Masbagik.
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang.
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara.
301 – 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Februari 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2016

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Selaparang, Sandubaya.	Cakranegara, Mataram, Sekarbela.
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Narmada, Batu Layar, Kediri.	Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Labuapi, Kuripan.
Lombok Utara	Tanjung, Bayan,	Gangga	Pemenang, Kayangan.
Lombok Tengah	-	Batukliang Utara, Jonggat.	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah.
Lombok Timur	-	Jerowaru, Masbagik.	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat.
Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang,	Jereweh, Taliwang.	Seteluk, Brang Rea, Maluk, Brang Ene.
Sumbawa	SBW Diperta, SBW BMKG,	Utan, Moyo Hilir, Lenangguar, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano.	Alas, Buer, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung.
Dompu	-	Pekat	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo.
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda.
Bima	-	Sanggar	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga.

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Februari 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

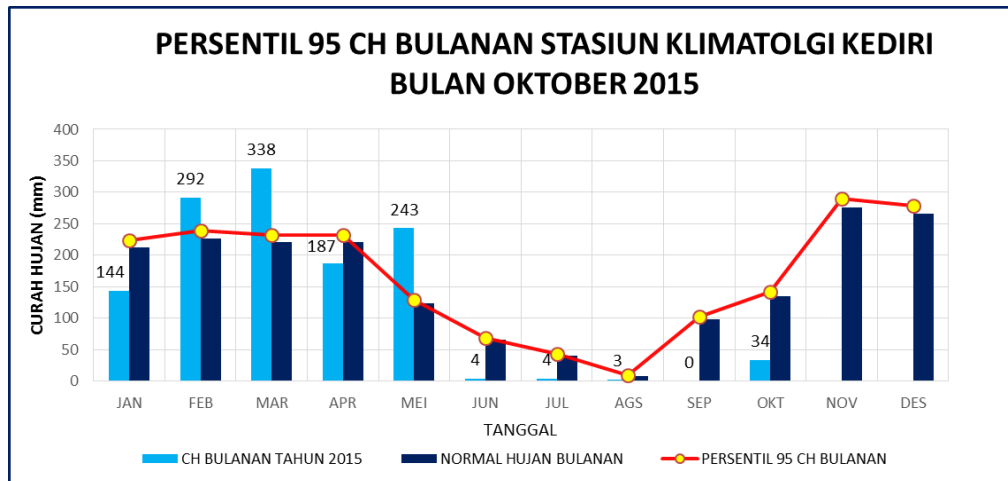
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Oktober 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Oktober 2015

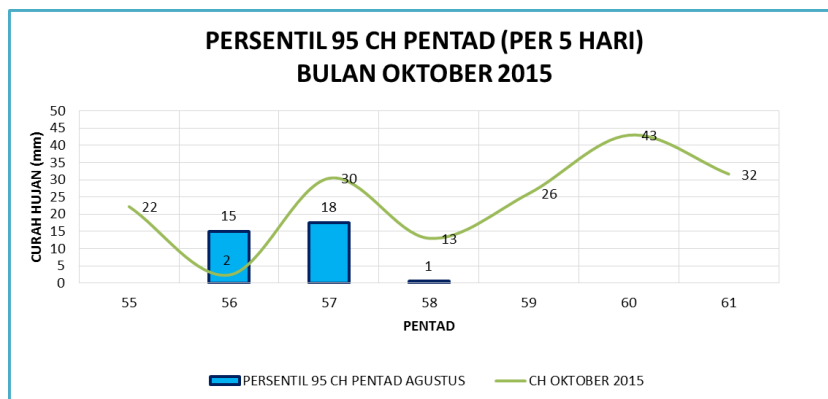
Pengamatan Unsur Cuaca		Stasiun BMKG Provinsi NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	23.9 - 31.8	21.1 – 31.5	22.4 – 35.2	24.2 - 33.9
	Maksimum	35.6	34.6	37.2	38
	Tanggal	27	25	30	22
	Minimum	19.0	20.8	20.0	22.2
	Tanggal	24	23	23	7, 25
Curah Hujan (mm)	Jumlah	33	0	0	0.3
	Hari Hujan	4	1	0	2
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	94	97	100	99
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	1,4,5,7,10,12,17,22-25,26,27,30	1 s/d 31	1 s/d 31	1,4-8,10,12,13,15-30
	Terendah	64	-	94	90
	Tanggal	9	-	6	31
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1008.8	1004.2	1013.9	1014.4
	Tertinggi	1011.2	1016.2	1016.4	1016.8
	Tanggal	3	3	3	3
	Terendah	1006.5	719.2	1011.6	1012.1
	Tanggal	31	1	31	31
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	78	75	67	73
	Tertinggi	90	81	77	81
	Tanggal	9	16	11,29	9
	Terendah	71	64	56	63
	Tanggal	22,23,24	24	21	22
Angin (knot)	Rata-rata	12	7	6	14
	Arah Terbanyak	Barat	Tenggara	Tenggara	Utara
	Variasi Arah	Tenggara	Selatan	Barat Laut	Barat
	Kec. Terbesar	20	17	16	16
	Tanggal	15	15	17	4,11

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri

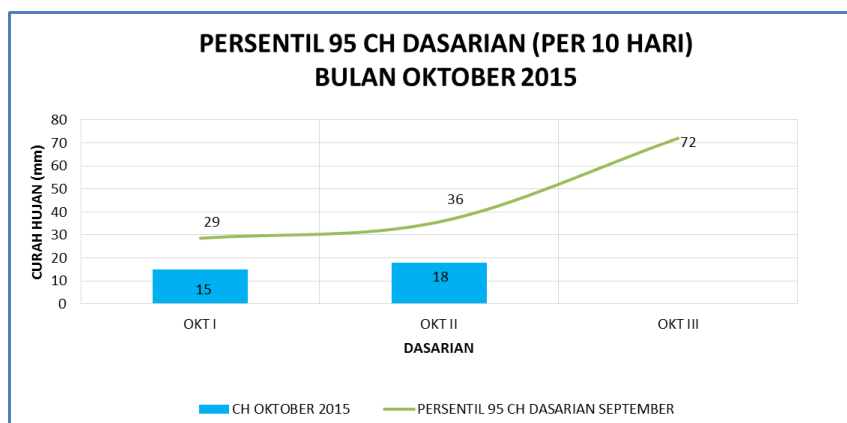
c. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015



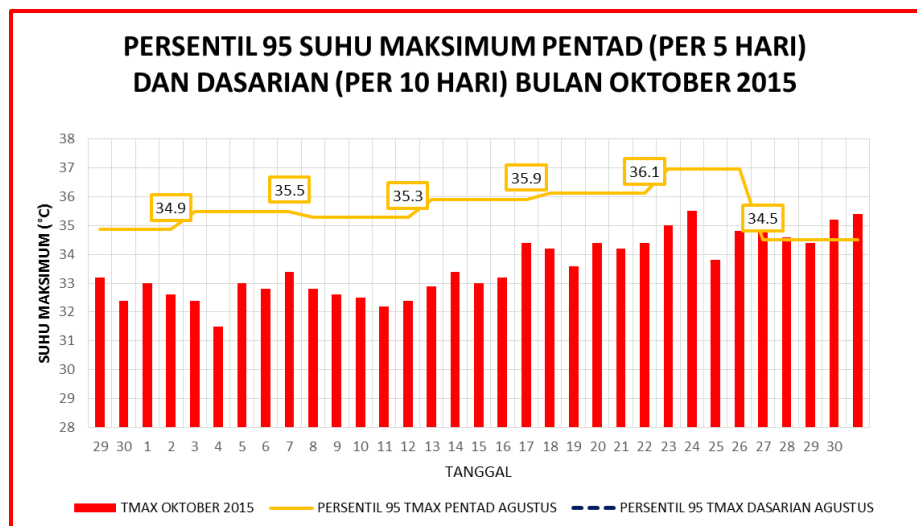
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian Bulan Oktober 2015



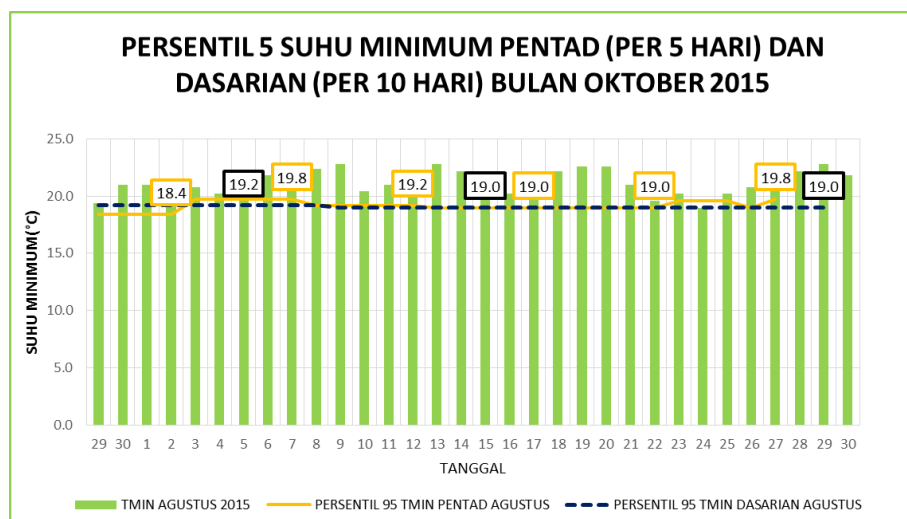
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad Bulan Oktober 2015

Berdasarkan ketiga grafik di atas, untuk analisis curah hujan bulanan pada bulan Oktober 2015 di Stasiun Klimatologi Kediri menyatakan masih dalam kondisi normal, karena tidak terdapat grafik curah hujan yang melebihi ambang batas pada persentil 95. Grafik 4 dan Grafik 5 menggambarkan curah hujan bulan Oktober 2015 tidak ada yang melebihi batas ekstrim pada persentil 95. Curah hujan yang tercatat di bulan Oktober 2015 pada Stasiun Klimatologi Kediri adalah 34 mm, oleh karena itu tidak akan melewati batas persentil 95 baik dalam bentuk dasarian maupun pentad.

d. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



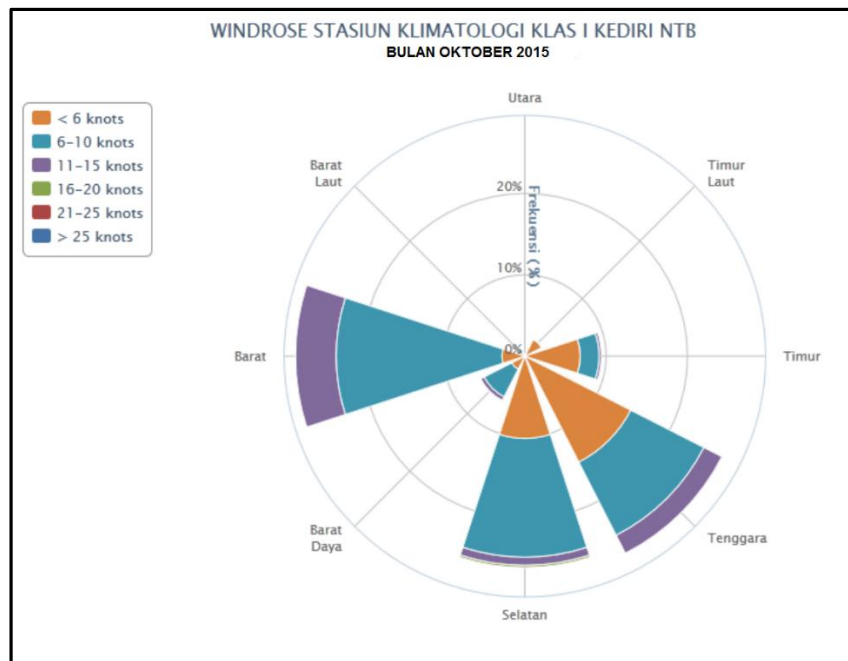
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian Bulan Oktober 2015



Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian Bulan Oktober 2015

Grafik di atas merupakan grafik analisa kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Kediri. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 dan Grafik 7 belum terlihat kondisi ekstrim. Kondisi suhu maksimum dan suhu minimum pada bulan Oktober 2015 masih berada dalam batas Normal.

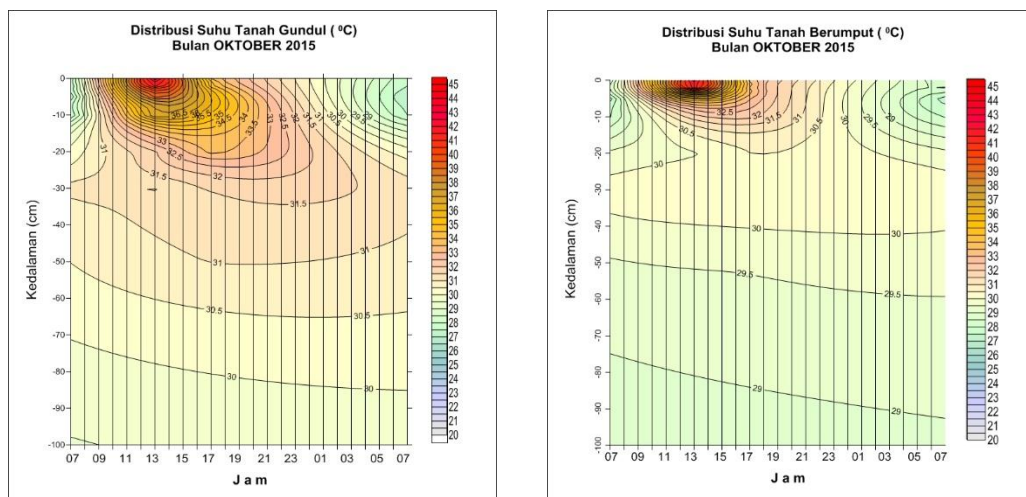
e. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin selama Bulan Oktober di Stasiun Klimatologi Kediri

Gambar diatas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Oktober 2015, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Kediri angin bertiup dari arah Tenggara dengan kecepatan 6 – 15 knot (12 – 30 m/s), dengan kecepatan maksimum 11- 15 knot (22 – 30 m/s) . Selain dari Tenggara angin juga bervariasi dari arah Selatan dan Barat.

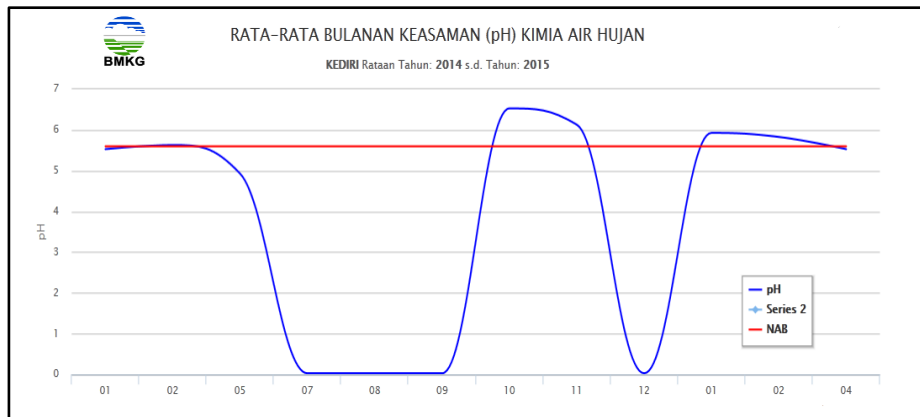
f. Suhu Tanah



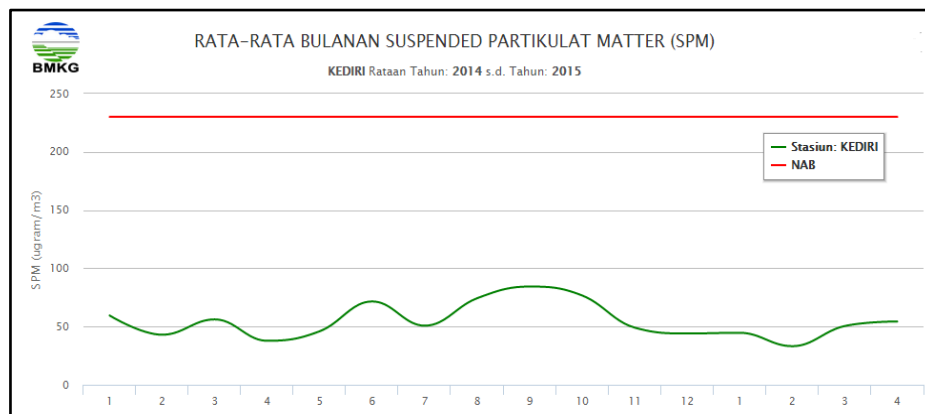
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri, Bulan Oktober 2015

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas. Suhu tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 42.9 °C dan dan terendah tercatat sebesar 27.0 °C. Adapun pada tanah berumput suhu tertinggi tercatat sebesar 42.2 °C dan terendah tercatat sebesar 27.2 °C.

3. Informasi Kualitas Udara



Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015



Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015

Berdasarkan analisis kualitas udara baik dari grafik Kimia Air Hujan dan *Suspended Particulate Matter* (SPM) menunjukkan kondisi kualitas udara. Hasil dari pH air hujan di Stasiun Klimatologi Kediri yang mewakili NTB pada 3 bulan terakhir (April 2015) menunjukkan kualitas udara pada ambang batas yaitu 5.6. Kondisi ini biasanya terjadi ketika hujan pada hari-hari kering yang mengakibatkan polutan yang ada di udara pada hari kering ikut luruh bersama air hujan sehingga membuat pH air hujan meningkat. Sedangkan untuk kondisi SPM di Stasiun Klimatologi Kediri yang mewakili NTB berada pada nilai yang jauh di bawah NAB (Nilai Ambang Batas) yang mengartikan udara di NTB masih dalam kategori bersih.

Lampiran 1a

Data Curah Hujan Bulan Oktober 2015 Provinsi NTB

Kabupaten/ Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan Oktober 2015 (mm)	Sifat
					CH (mm)	Tahun	CH (mm)	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	97	-	131	346	2010	0	1995	0	BN
	Cakranegara	103	-	139	536	2010	0	2011	16	BN
	Mataram	103	-	139	446	2010	0	2007	4	BN
	Selaparang	97	-	131	489	2010	0	2013	7	BN
Lombok Barat	Gerung	56	-	76	204	1998	2	2001	0	BN
	Lembar	56	-	76	192	2010	0	2004	0	BN
	Narmada	110	-	149	561	2010	0	2012	17	BN
	Sekotong	62	-	84	114	2010	25	2011	1	BN
	Lingsar	114	-	154	416	2010	0	2007	11	BN
	Gunung Sari	111	-	150	464	2010	0	2006	2	BN
	Batu Layar	111	-	150	395	2010	69	2009	1	BN
	Kediri	115	-	156	482	2010	0	2013	33	BN
Lombok Utara	Tanjung	26	-	35	44	1998	0	2014	5	BN
	Gangga	40	-	54	115	2010	0	2012	12	BN
	Bayan	40	-	54	218	2010	0	2000	0	BN
	Pemenang	26	-	35	138	2010	0	2013	19	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	51	-	69	213	2003	0	2007	0	BN
	Praya Barat	51	-	69	192	2010	7	2012	0	BN
	Pringgarata	97	-	131	508	2010	4	2011	7	BN
	Kopang	75	-	101	495	2010	0	2014	10	BN
	Pujut	62	-	84	159	2010	2	2011	0	BN
	Janapria	41	-	55	140	2010	0	2004	0	BN
	Batukliang	102	-	138	349	2010	1	2012	0	BN
	Praya	106	-	143	315	2010	2	2013	0	BN
	Batukliang Utara	106	-	143	494	2010	2	2011	1	BN
	Jonggat	75	-	101	427	1998	5	2002	2	BN

Lanjutan....

Kabupaten/ Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan Oktober 2015 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	84	-	114	92	2009	5	2011	0	BN
	Mnt. Gading	109	-	147	614	2010	0	2013	0	BN
	Sukamulia	102	-	138	125	2003	0	2013	0	BN
	Pringgabaya	105	-	142	18	2013	0	2011	0	BN
	Aikmel	105	-	142	99	2010	6	2012	0	BN
	Masbagik	105	-	142	113	2009	17	2012	0	BN
	Sambelia	75	-	101	94	2010	94	2010	0	BN
	Semabalun	114	-	154	100	2010	7	2009	0	BN
	Sikur	75	-	101	177	1998	0	2011	0	BN
	Swela	90	-	122	116	2010	0	2012	0	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	52	-	70	210	2010	1	2006	22	BN
	Tano	52	-	70	210	2010	1	2006	8	BN
	Sekongkang	52	-	70	210	2010	1	2006	8	BN
Sumbawa	Alas	42	-	57	133	2010	3	2013	16	BN
	Buer	42	-	57	133	2010	3	2013	2	BN
	Utan	42	-	57	150	2010	0	2003	0	BN
	Moyo Hilir	32	-	43	99	1998	0	2000	0	BN
	(Diperta) Sbw	26	-	35	115	1998	0	2000	0	BN
	Sumbawa	26	-	35	156	2010	0	2011	0	BN
	Lape	25	-	34	45	2010	0	2009	0	BN
	Plampang	22	-	30	166	2010	0	2008	0	BN
	Lenangguar	36	-	49	117	2010	2	2008	21	BN
	Empang	29	-	39	151	2010	2	2011	0	BN
Dompu	Manggalewa	28	-	38	200	2010	1	2013	0	BN
	Hu'u	46	-	62	42	2010	42	2010	0	BN
Bima	Sanggar	21	-	28	314	2010	1	2013	0	BN
	Rasanae	46	-	62	155	2010	5	1999	0	BN
	Bolo	26	-	35	64	2010	1	2008	0	BN
	Sape	14	-	19	30	2010	1	2008	0	BN

Lampiran 1b

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2015		JANUARI 2016		FEBRUARI 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	151 - 200	BN	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Cakranegara	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Mataram	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Selaparang	101 - 150	BN	101 - 150	BN	201 - 300	N
	Sekarbela	151 - 200	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Sandubaya	151 - 200	BN	101 - 150	BN	201 - 300	N
Lombok Barat	Gerung	101 - 150	BN	101 - 150	BN	201 - 300	N
	Lembar	101 - 150	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Narmada	151 - 200	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Sekotong	101 - 150	BN	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Lingsar	101 - 150	BN	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Gunung Sari	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Batu Layar	101 - 150	BN	101 - 150	BN	201 - 300	N
	Kediri	101 - 150	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Labuapi	101 - 150	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Kuripan	101 - 150	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
Lombok Utara	Tanjung	101 - 150	BN	101 - 150	BN	201 - 300	AN
	Gangga	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Bayan	101 - 150	BN	101 - 150	BN	201 - 300	AN
	Pemenang	21 - 50	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Kayangan	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	101 - 150	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Praya Barat	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Pringgarata	51 - 100	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Kopang	151 - 200	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Pujut	101 - 150	BN	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Janapria	151 - 200	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Batukliang	101 - 150	BN	201 - 300	BN	101 - 150	BN
	Praya	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Praya Barat Daya	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Praya Tengah	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Batukliang Utara	101 - 150	BN	101 - 150	BN	201 - 300	N
	Jonggat	151 - 200	BN	101 - 150	BN	201 - 300	N
Lombok Timur	Jerowaru	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	N
	Mt. Gading	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Sukamulia	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Pringgabaya	101 - 150	BN	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Aikmel	101 - 150	BN	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Masbagik	101 - 150	BN	101 - 150	BN	201 - 300	N

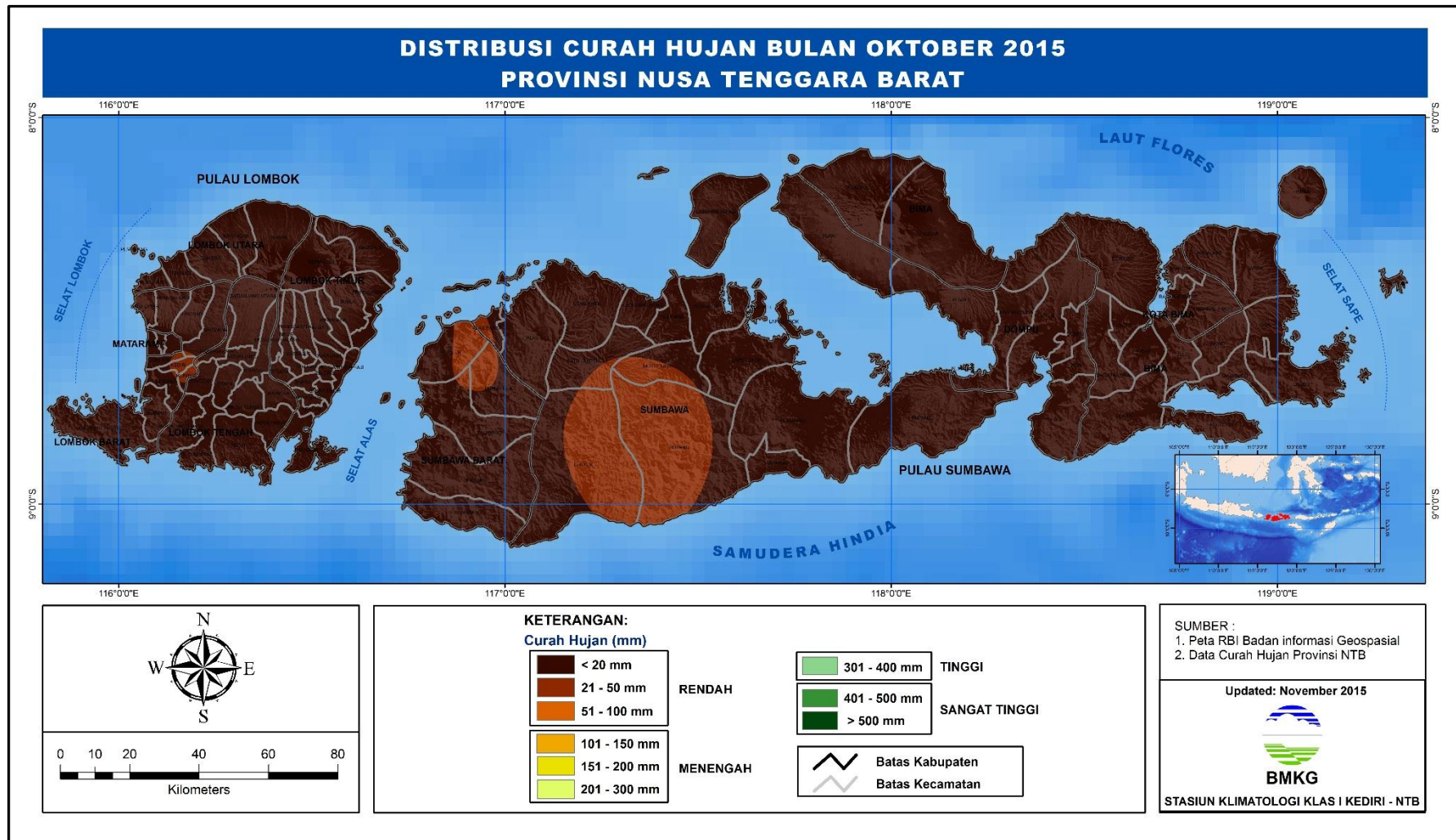
Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2015		JANUARI 2016		FEBRUARI 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Sembalun	101 - 150	BN	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Sikur	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Swela	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Keruak	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Sakra	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Terara	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Selong	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Pringgasele	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Suralaga	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Wanasaba	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Labuhan Haji	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Sakra Timur	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Sakra Barat	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	0 - 20	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Poto Tano	0 - 20	BN	101 - 150	BN	201 - 300	AN
	Sekongkang	151 - 200	BN	151 - 200	BN	201 - 300	AN
	Jereweh	151 - 200	BN	101 - 150	BN	201 - 300	N
	Taliwang	101 - 150	BN	101 - 150	BN	201 - 300	N
	Brang Rea	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Maluk	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Brang Ene	51 - 100	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
Sumbawa	Alas	101 - 150	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Buer	101 - 150	BN	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Utan	151 - 200	BN	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Moyo Hilir	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	SBW Diperta	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	AN
	SBW BMKG	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	AN
	Lape	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Plampang	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Lenangguar	101 - 150	BN	101 - 150	BN	201 - 300	N
	Empang	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Lunyuk	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Batu Lanteh	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Moyo Hulu	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Ropang	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Alas Barat	51 - 100	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Labuhan Badas	101 - 150	BN	151 - 200	N	201 - 300	N

Lanjutan.....

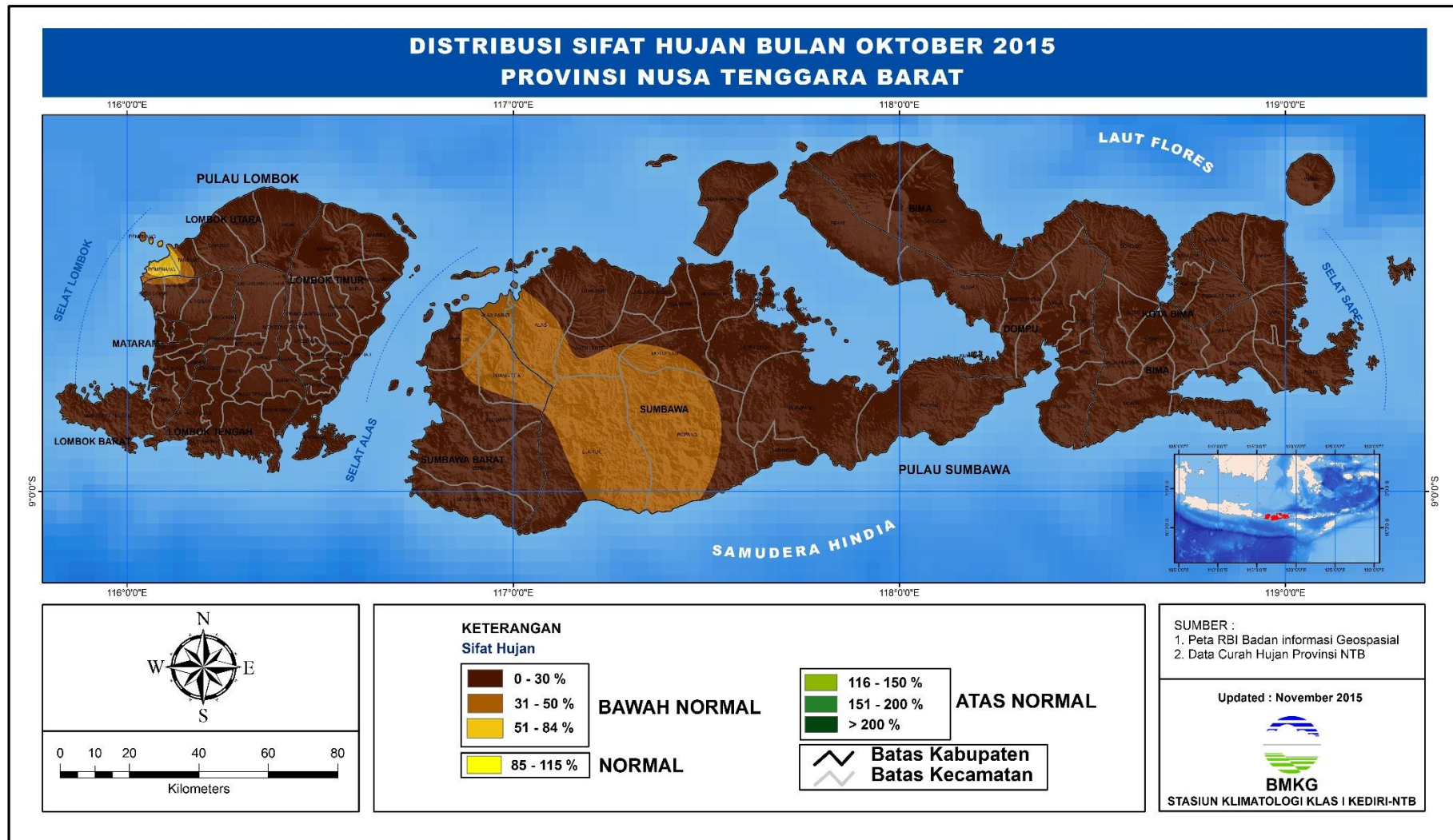
KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2015		JANUARI 2016		FEBRUARI 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Rhee	151 - 200	BN	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Unter Iwes	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Moyo Utara	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Maronge	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Tarano	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	N
	Lopok	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Orong Telu	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Lantung	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
Dompu	Manggalewa	101 - 150	BN	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Huu	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Kempo	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Dompu	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Kilo	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Woja	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Pekat	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	N
	Pajo	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
Kota Bima	Raba	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Rasanae Barat	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Rasanae Timur	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Asakota	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Mpunda	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
Bima	Monta	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Sanggar	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Belo	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Bolo	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Sape	101 - 150	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Woha	101 - 150	BN	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Wawo	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Wera	101 - 150	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Donggo	101 - 150	BN	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Ambalawi	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Langgudu	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Lambu	101 - 150	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Madapangga	101 - 150	BN	151 - 200	N	151 - 200	BN

Lampiran 2



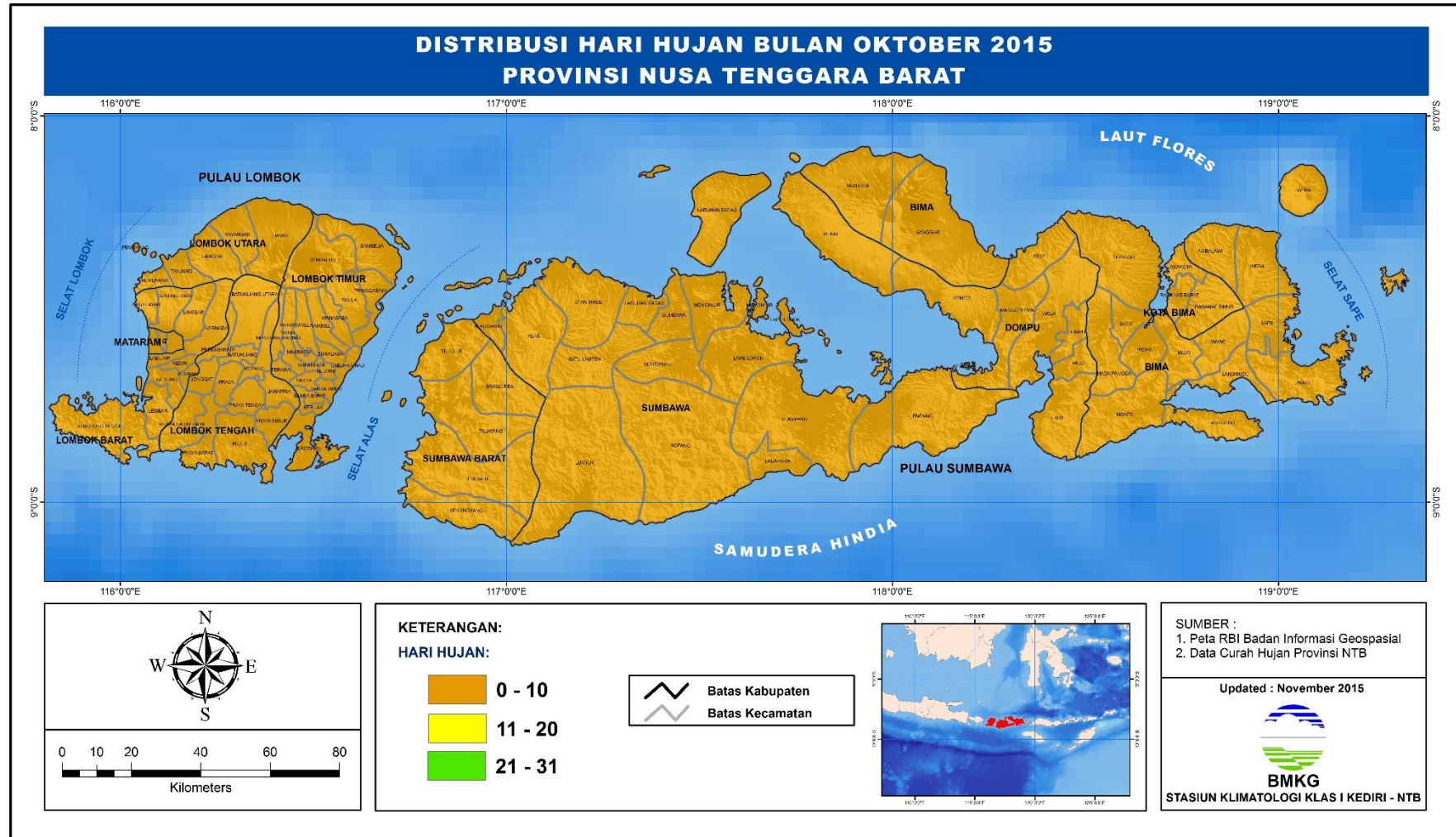
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Oktober 2015

Lampiran 3



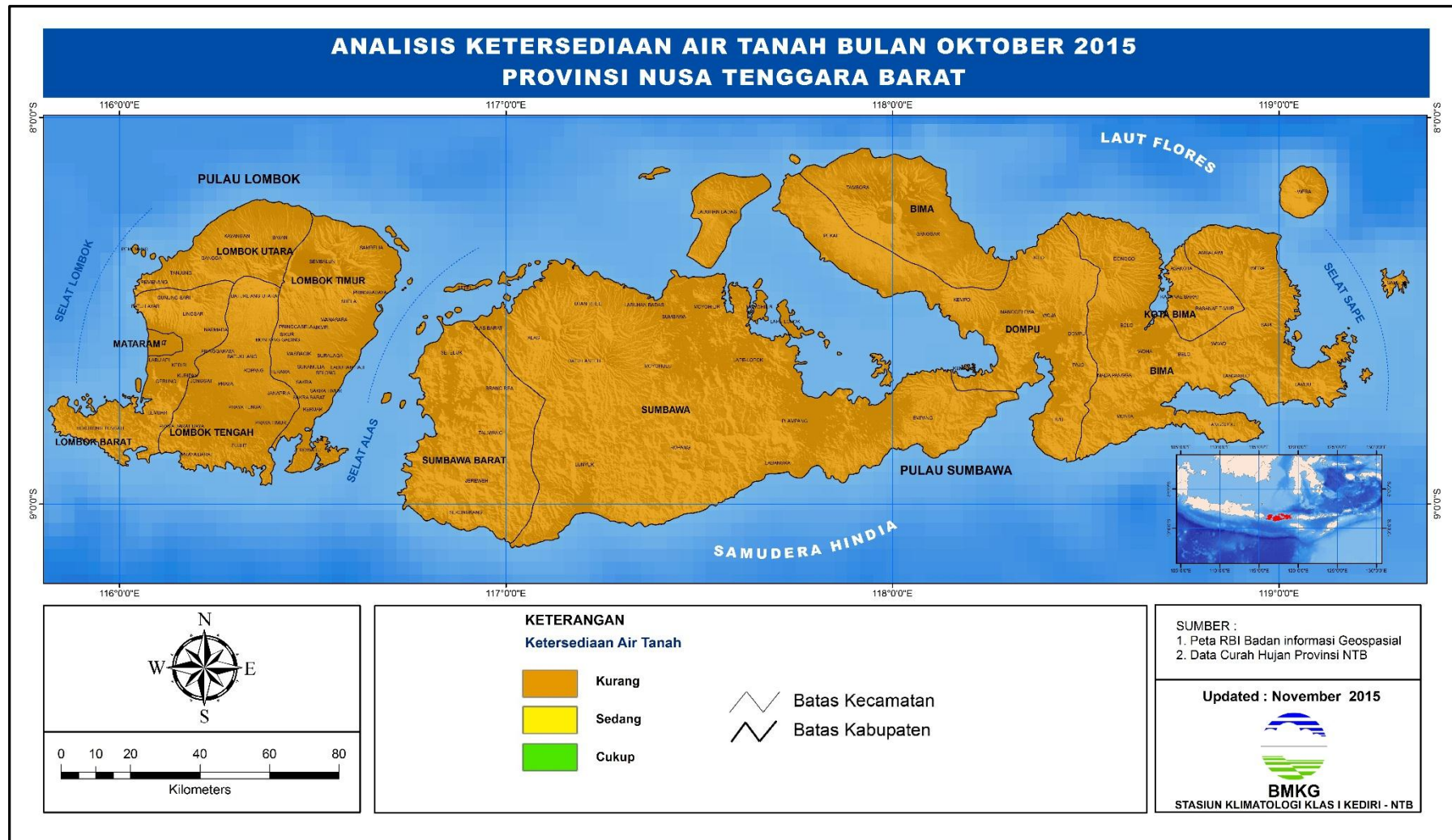
Gambar 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan Oktober 2015

Lampiran 4



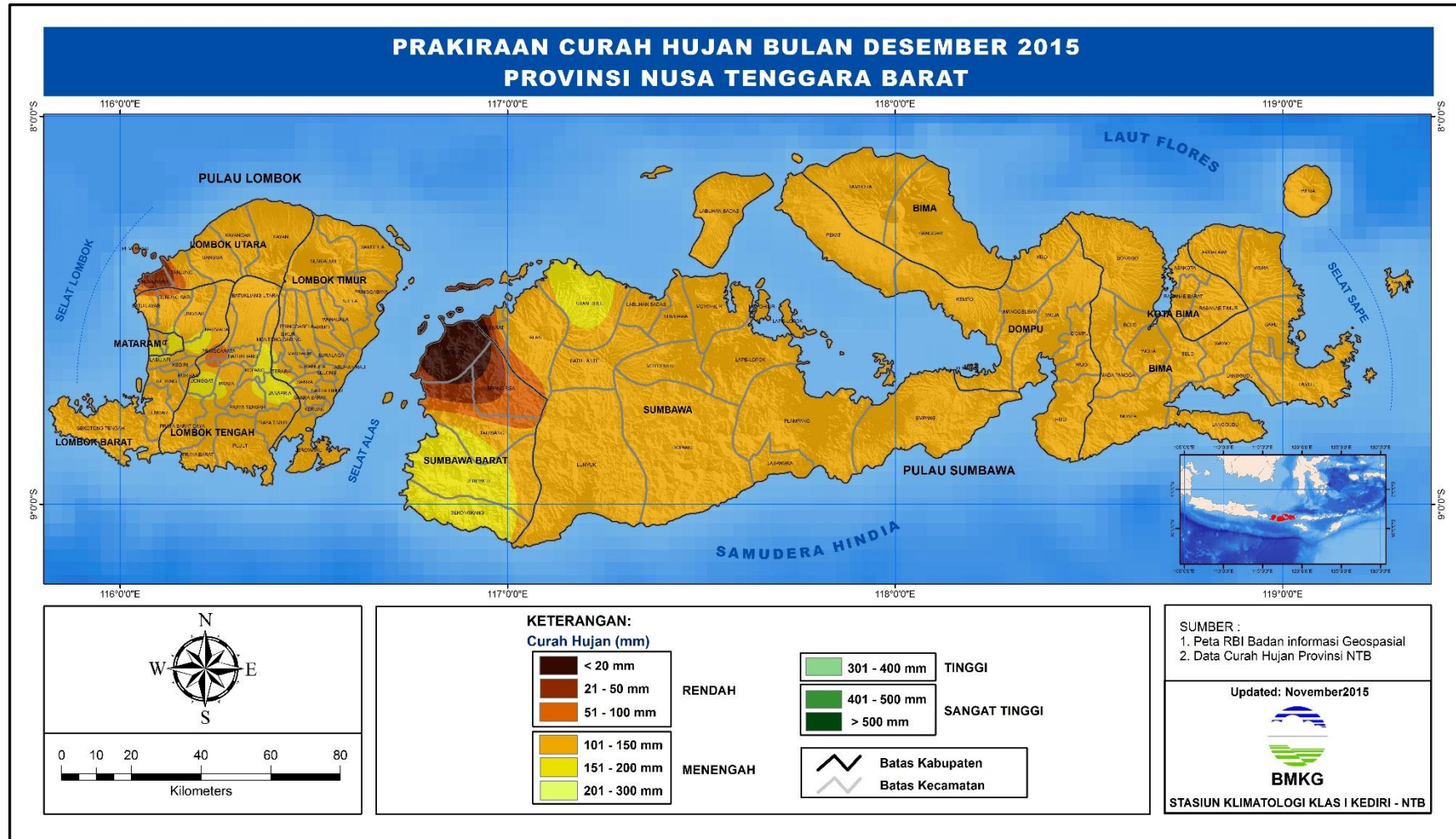
Gambar 4. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Oktober 2015

Lampiran 5



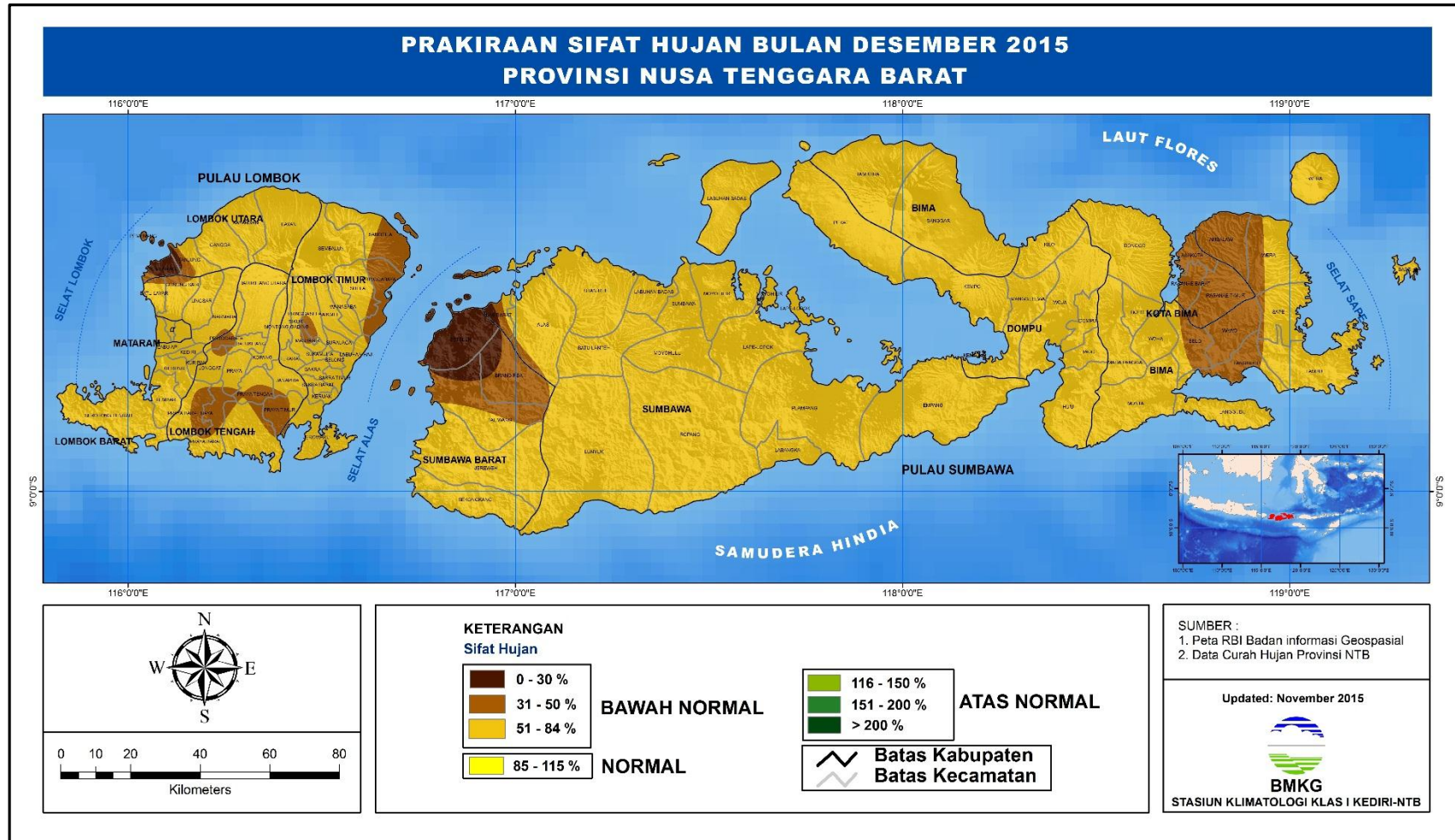
Gambar 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2015

Lampiran 6



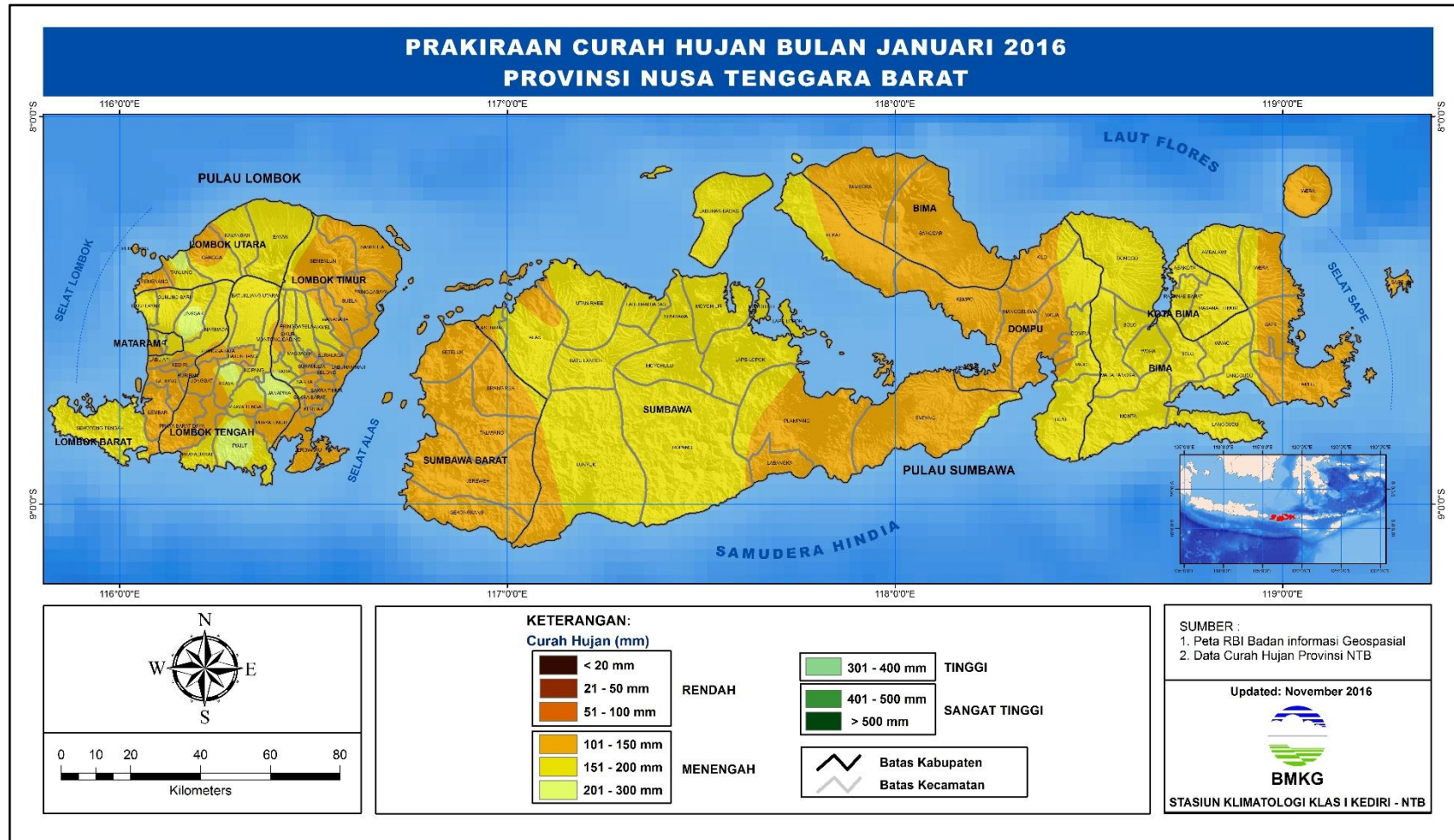
Gambar 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2015

Lampiran 7



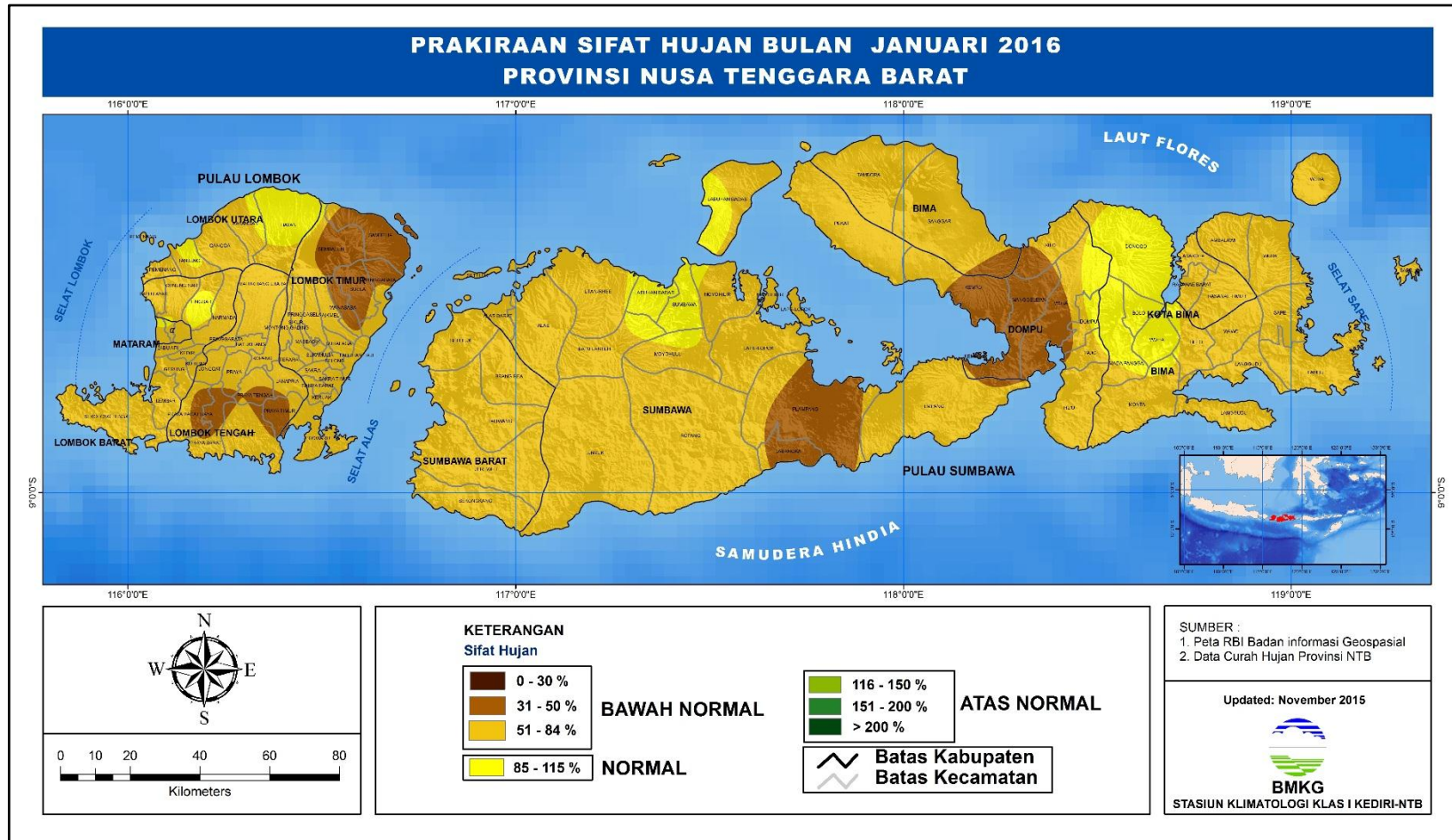
Gambar 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2015

Lampiran 8



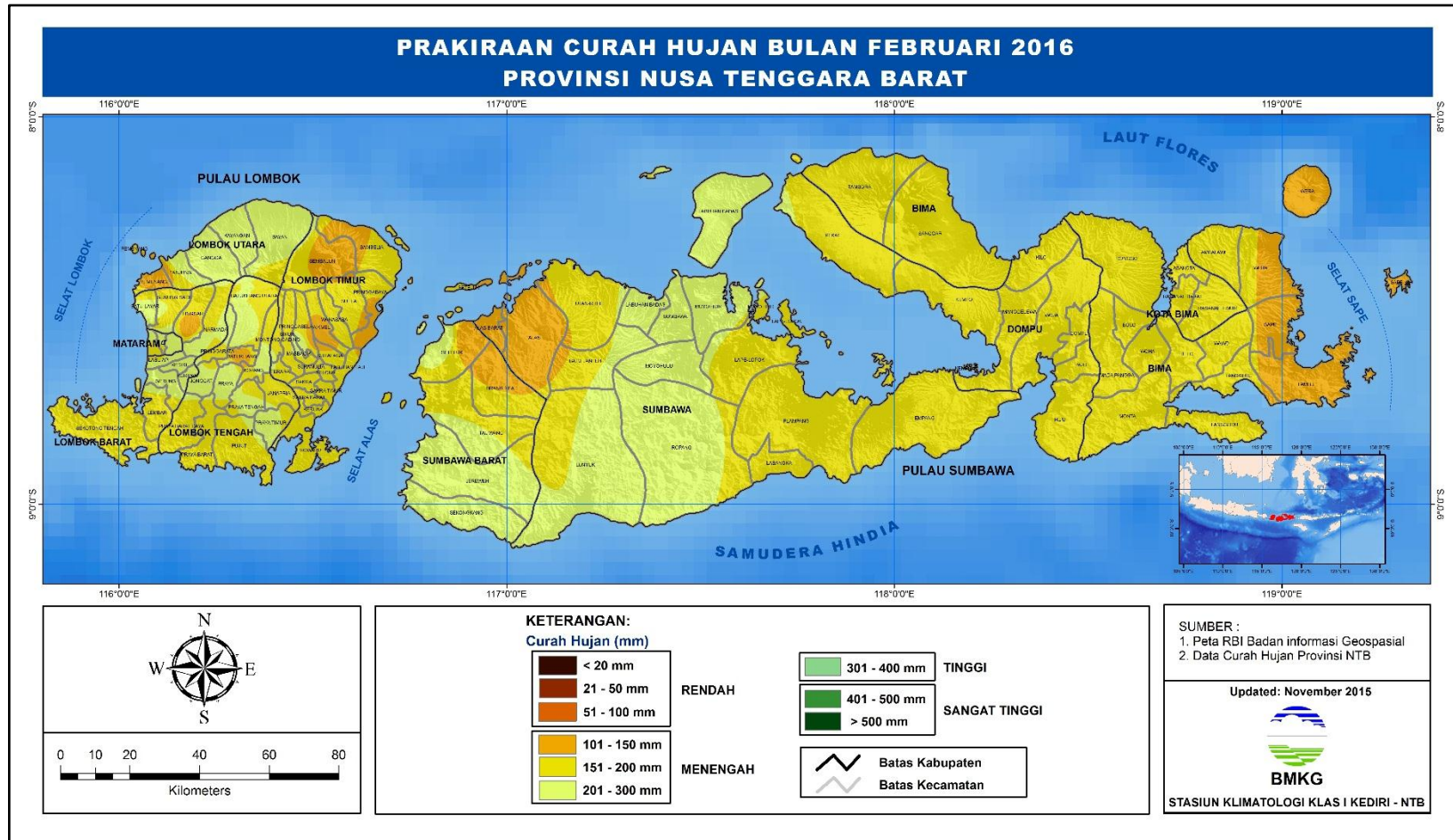
Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2016

Lampiran 9



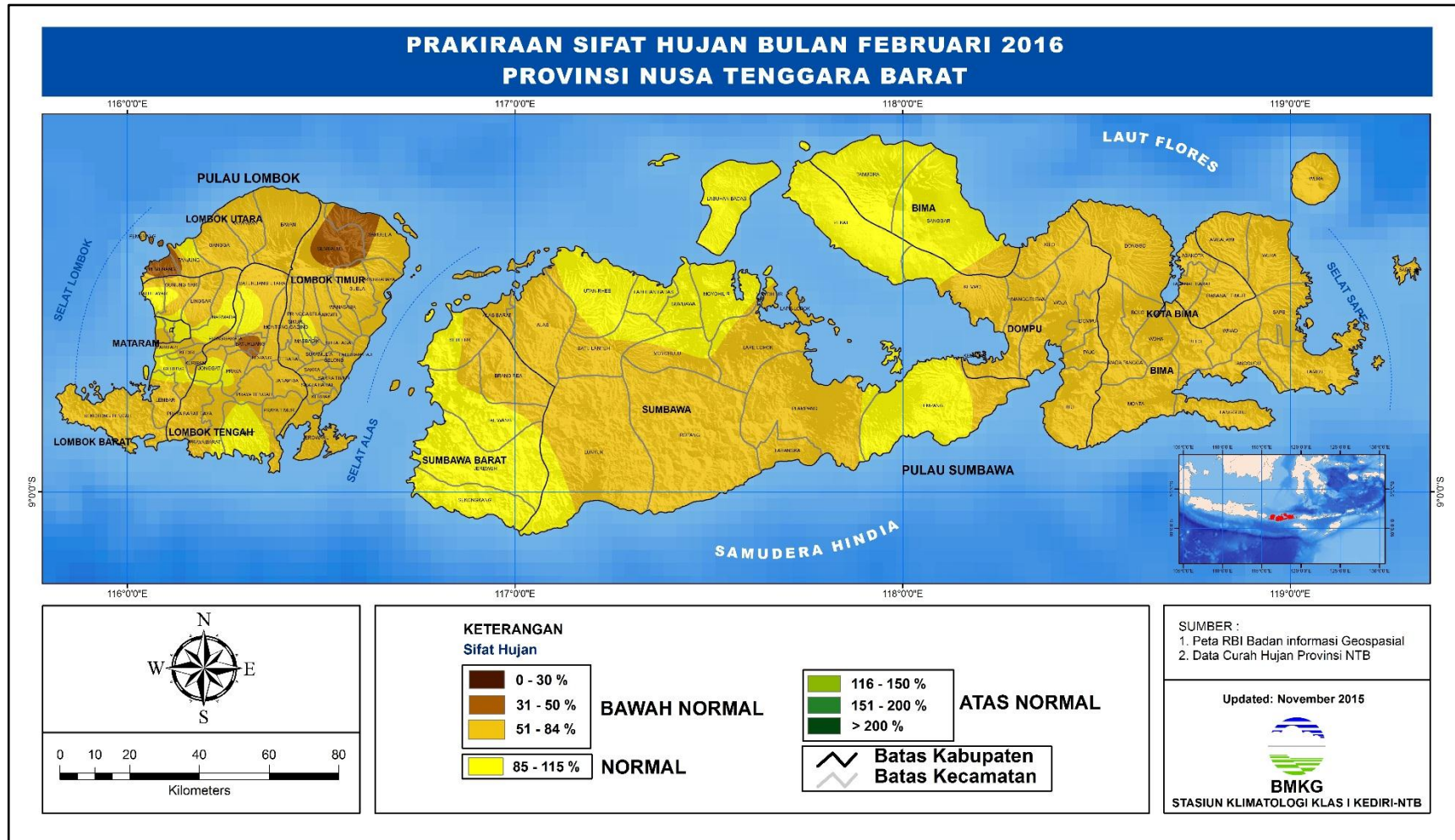
Gambar 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2016

Lampiran 10



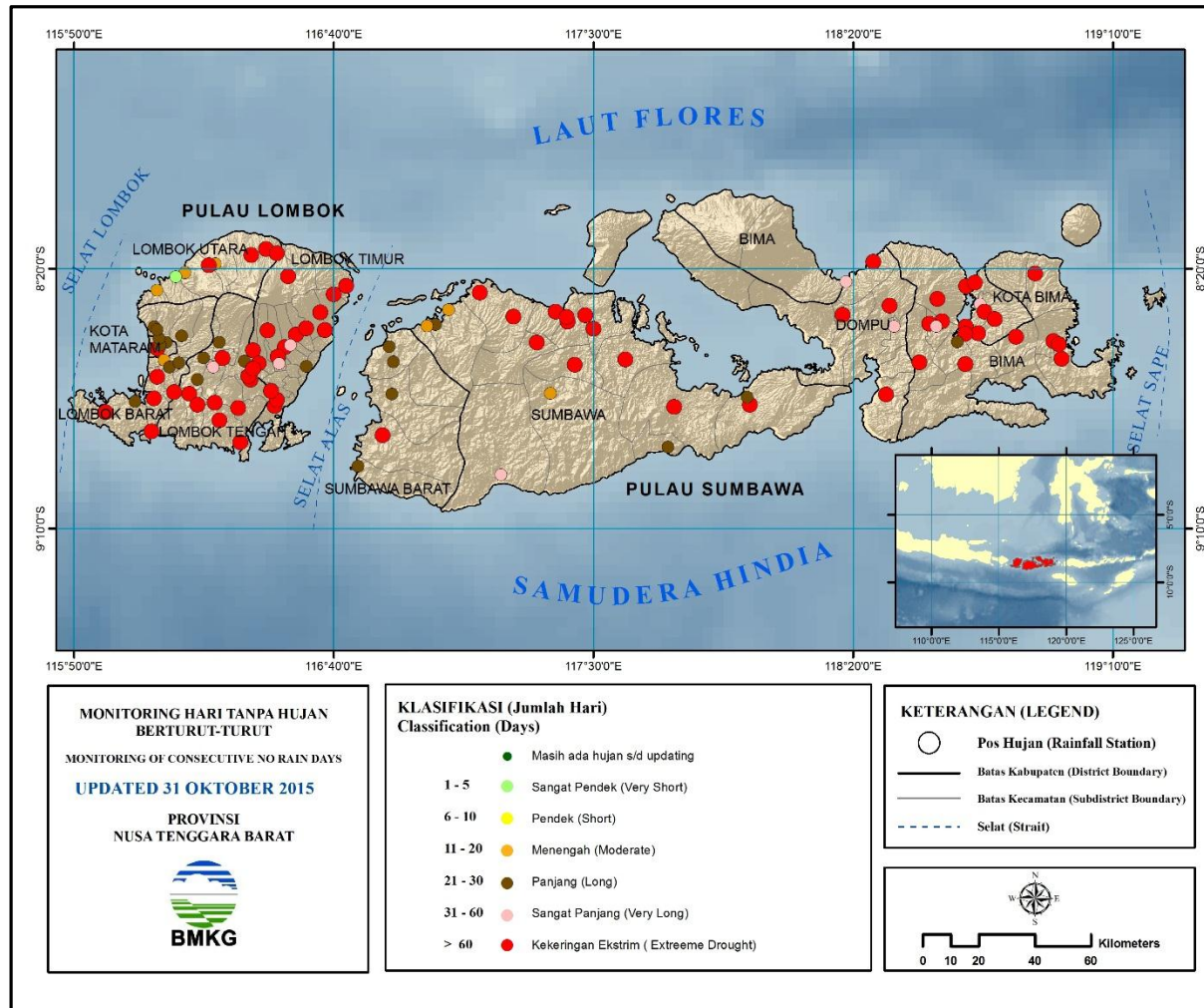
Gambar 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2016

Lampiran 11



Gambar 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2016

LAMPIRAN 12



Gambar 12. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: Akhir Oktober 2015